



Copyright © The Author(s)  
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

p-ISSN: 2460-092X, e-ISSN: 2623-1662  
Vol. 9, No. 1, Juni 2023  
Hal. 45 - 54

## Pendekatan *Usability Testing* untuk Mengukur Penggunaan SIAKAD di Poltekkes Palembang

Muhamad Chasan Basyuni\*, Nia Oktaviani

[muhamad\\_chasan@yahoo.com](mailto:muhamad_chasan@yahoo.com)\*

\*Penulis korespondensi

Universitas Bina Darma - Indonesia

Diterima: 04 Jun 2023 | Direvisi: 06 – 20 Jun 2023  
Disetujui: 24 Jun 2023 | Dipublikasi: 30 Jun 2023  
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

### ABSTRACT

*Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) of Poltekkes Palembang is designed to facilitate the management of academic activities and the dissemination of information to users, including lecturers and students, in a structured and integrated manner. This research aims to measure the usage of SIAKAD at Poltekkes Palembang through usability testing. Additionally, the research also identifies shortcomings in the layout of SIAKAD, such as the presence of invalid or outdated information. The test results indicate that the majority of users are able to operate SIAKAD effectively. Furthermore, the measurement results show that the learnability, efficiency, memorability, errors, and satisfaction of SIAKAD overall reach a good level. Thus, SIAKAD plays a significant role in supporting academic activities at Poltekkes Palembang. Nevertheless, there is still room for improvement in the usage of SIAKAD. With a deeper understanding of the aspects that need to be addressed in SIAKAD, institutions can take appropriate actions to enhance user experience.*

**Keywords:** *Usability Testing, Academic Information System, Usability Variables*

### ABSTRAK

*Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Poltekkes Palembang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kegiatan akademik dan penyampaian informasi kepada pengguna, termasuk dosen dan mahasiswa, dengan cara yang terstruktur dan terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penggunaan SIAKAD di Poltekkes Palembang melalui pengujian usability. Selain itu, penelitian juga mengidentifikasi kekurangan dalam layout SIAKAD, seperti keberadaan informasi yang tidak valid atau tidak terkini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna mampu mengoperasikan SIAKAD dengan baik. Selain itu, hasil pengukuran menunjukkan bahwa learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction SIAKAD secara keseluruhan mencapai tingkat yang baik. Dengan demikian, SIAKAD memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas akademik di Poltekkes Palembang. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam penggunaan SIAKAD. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam SIAKAD, institusi dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan pengalaman pengguna.*

**Kata Kunci:** *Pengujian Kegunaan, Sistem Informasi Akademik, Variabel Kegunaan*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi diharapkan menjadi sarana yang paling efisien dalam mencari dan menyebarkan informasi. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, terutama *internet*, komunikasi serta penyebaran informasi menjadi lebih cepat, sederhana, dan ekonomis, tanpa terkendala oleh jarak maupun waktu. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Poltekkes Palembang berperan dalam mengelola kegiatan akademik dan menyebarkan informasi kepada dosen dan mahasiswa secara terpadu dan terstruktur. *Usability*, sebagaimana yang dijelaskan oleh Nielsen (2012), menjadi atribut penentu dalam kemudahan penggunaan antarmuka. Konsep *usability* menitikberatkan pada pembuatan sistem yang mudah dipelajari dan digunakan, serta meliputi aspek perilaku, efisiensi, efektivitas, fleksibilitas, keamanan, utilitas, kemudahan dipelajari, dan kemudahan diingat (Barnum, 2021; Hass, 2019; Soejono et al., 2018). Pentingnya *usability* dalam kesuksesan suatu aplikasi juga ditegaskan oleh Hartawan (2019). Melalui pengujian *usability*, para peneliti dapat mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi, baik berbasis *web*, *mobile*, *desktop*, maupun *platform* lainnya (Pudjoatmodjo & Wijaya, 2016; Susilo et al., 2017). Metode pengujian *usability*, seperti yang disarankan oleh McCloskey (2014), menjadi pendekatan evaluasi yang fundamental dalam perbaikan desain aplikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sadewa et al. (2020), *usability testing* menjadi metode yang paling umum digunakan dalam menguji sebuah sistem karena tingkat keakuratannya. *Usability testing* merupakan salah satu jenis metode evaluasi *usability* yang digunakan untuk menguji produk secara langsung pada pengguna dengan tujuan mengidentifikasi masalah *usability*, mengumpulkan data baik kualitatif maupun kuantitatif, mengukur kemudahan penggunaan, efisiensi, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap produk (Wedayanti et al., 2019). Dalam praktiknya, *usability testing* adalah teknik yang efektif untuk mengevaluasi produk dengan melibatkan langsung pengguna. Pendekatan ini juga dianggap sebagai atribut penting dalam menilai seberapa mudah antarmuka sebuah sistem digunakan oleh pengguna (MZ, 2016). Situmorang et al. (2019) menyatakan bahwa *usability testing* merupakan cara terbaik untuk mendapatkan pemahaman yang nyata tentang pengalaman pengguna, dengan melihat secara langsung proses yang dilakukan pengguna saat menggunakan sebuah *website* atau sistem informasi.

Sistem Informasi merujuk pada pengaturan pengguna, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi yang diperlukan guna mendukung suatu organisasi (Sulistiyono et al., 2022). SIKAD merupakan salah satu sistem yang didesain untuk mengelola data administratif guna memastikan pengelolaan data akademik yang efisien serta mendukung pengambilan keputusan di lingkungan sekolah (Solahudin, 2021). SIKAD berfungsi sebagai *platform* informasi *online* yang dapat diakses secara luas oleh seluruh pengguna di Poltekkes Palembang (Prabowo & Suprpto, 2021; Yonata et al., 2020). Namun, beberapa permasalahan muncul dalam implementasi SIKAD di Poltekkes Palembang, seperti kebingungan dalam mendapatkan informasi terbaru bagi mahasiswa dan dosen, serta kendala dalam pengiriman tugas, materi, dan kegiatan perkuliahan di *platform* tersebut. Selain itu, terdapat konten yang tidak valid di dalamnya. Meskipun menu *mobile* terlihat tidak sederhana, namun konten *desktop* tidak bermasalah bagi pengguna.

Fokus utama penelitian ini mengarah pada pengukuran penggunaan SIKAD di Poltekkes Depkes Palembang. Menghadapi tantangan tersebut, inisiatif diambil untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan SIKAD Poltekkes Palembang dengan menerapkan metode *usability testing*. Saat ini, kegunaan (*usability*) menjadi aspek yang sangat penting bagi pengguna dalam memilih dan memanfaatkan suatu produk, meliputi

fitur produk, cara kerja, serta tingkat keterjangkauan. Ketika kegunaan (*usability*) produk dapat mengurangi risiko kegagalan penggunaan dan meningkatkan kepuasan pengguna, maka hal tersebut dianggap sebagai nilai tambah yang signifikan. Dengan demikian, evaluasi *usability* dapat memberikan wawasan yang berharga untuk memperbaiki SIAKAD dan memastikan bahwa pengalaman pengguna menjadi lebih optimal. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan SIAKAD serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam penggunaannya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menjadi pilihan yang tepat untuk mengamati fenomena yang dapat diukur secara matematis, karena tujuannya adalah untuk mengeksplorasi pola yang dapat diperinci atau menjelaskan fenomena tersebut. Dalam kajian ini, dipilih metode penelitian kuantitatif yang, sesuai dengan (Sugiyono, 2016), berakar pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, di mana teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisisnya dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini memungkinkan suatu penelitian dapat menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan obyektif, serta memberikan dasar yang kokoh untuk menyusun rekomendasi atau kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel yang akan diterapkan dalam penelitian ini dipilih karena terdapat variasi karakteristik di dalam populasi, yang menjadi kunci penting untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang akan digunakan adalah *stratified proportional random sampling*, dimana tahap pertama melibatkan pengambilan subjek dari setiap kelompok mahasiswa, dosen, dan staf dengan proporsi yang sesuai dengan jumlah subjek dalam masing-masing unit kerja (*proportional sampling*). Tahap selanjutnya melibatkan pemisahan elemen populasi ke dalam kelompok-kelompok yang tidak tumpang tindih, yang disebut strata. Kemudian setelah itu, memilih sampel secara acak dari setiap strata (Arikunto, 2004). Pendekatan ini memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh sampel yang representatif dari beragam karakteristik di dalam populasi, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan untuk membuat generalisasi yang tepat, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Sampel Dan Karakteristik Yang Akan Diuji**

Kelompok Responden	Jumlah
Mahasiswa Poltekkes Palembang	70 responden
Dosen Poltekkes Palembang	20 responden
Pegawai Poltekkes Palembang	10 responden
<b>Total</b>	<b>100 responden</b>

### Variabel *Usability Testing*

Dalam konteks penelitian, pengukuran adalah proses yang esensial untuk memberikan representasi numerik yang obyektif terhadap karakteristik yang diamati. Menurut Fitriansyah & Harris (2018), pengukuran didefinisikan sebagai proses pemberian nilai numerik atau upaya untuk memperoleh deskripsi numerik dari tingkat dimana seorang peserta didik telah mencapai karakteristik tertentu. Mardapi (2015) menjelaskan bahwa pengukuran pada dasarnya merupakan aktivitas penentuan nilai

numerik terhadap suatu objek secara terencana. Sementara itu, menurut [Asmita & Fitriani \(2022\)](#), pengukuran merujuk pada suatu proses pemberian nilai numerik kepada atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh individu, objek, atau entitas tertentu, sesuai dengan aturan atau formulasi yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan berdasarkan lima variabel utama, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Variabel *learnability* merujuk pada kemampuan pengguna untuk mempelajari dan memahami sistem dengan cepat dan efisien. *Efficiency* mengukur seberapa efisien pengguna dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan sistem. Sementara itu, *memorability* menilai sejauh mana pengguna dapat mengingat cara menggunakan sistem setelah beberapa waktu tidak menggunakannya. *Errors* mencatat frekuensi dan jenis kesalahan yang dilakukan pengguna selama menggunakan sistem. Terakhir, *satisfaction* mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap pengalaman menggunakan sistem secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan lima variabel tersebut sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kualitas penggunaan sistem informasi yang diuji.

### **Tahapan Usability Testing**

Dalam pelaksanaan usability testing, penelitian ini mengikuti beberapa tahapan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. *Plan The Session*

Pada tahap ini, ditetapkan masalah dan area yang akan diuji, serta menentukan pengguna SIAKAD yang akan dilibatkan dalam uji coba. Informasi yang diperoleh melalui kuisioner yang didistribusikan akan dikumpulkan secara terpusat untuk memudahkan akses dan digunakan sebagai panduan utama untuk langkah-langkah berikutnya.

2. *Recruiting Participants*

Berdasarkan tahap pertama, dapat ditentukan partisipan dari SIAKAD yang terdiri dari dosen, pegawai, dan mahasiswa.

3. *Designing The Task*

Tahapan ini dilakukan bersamaan dengan rekrutmen partisipan, dimana setelah memperoleh jawaban dari beberapa partisipan, kemudian merancang tes untuk *usability testing*.

4. *Running The Session*

Tahap ini melibatkan pelaksanaan sesi *usability testing*, dimana penguji harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan untuk setiap responden.

5. *Analyzing The Insights*

Tahapan terakhir melibatkan pengumpulan semua data yang diperlukan dan analisis hasilnya untuk membuat kesimpulan. Hal ini meliputi pemeriksaan data, identifikasi masalah yang sering dihadapi pengguna, dan menentukan langkah-langkah untuk pemeriksaan lebih lanjut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kuisioner dari 100 responden mengukur penggunaan SIAKAD menggunakan lima variabel *usability testing*. Dalam penelitian ini, pengukuran penggunaan SIAKAD menggunakan nilai mean (rata-rata). Analisis data dilakukan dengan mengonversi skor dari skala 1-5 menjadi rentang dari sangat baik hingga sangat kurang, sebagaimana terlihat pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6. Nilai mean merujuk pada nilai rerata dari kumpulan data numerik. Penggunaan perhitungan mean ini bertujuan untuk menghasilkan nilai representatif dari masing-masing variabel *usability testing* yang telah dilakukan terhadap responden.

**Tabel 2. Persentase Jawaban Responden Variabel *Learnability***

No.	Pernyataan	SB	B	CB	K	SK
1.	Tulisan teks yang digunakan untuk halaman tersebut mudah dan jelas bagi Anda	22	52	22	1	3
2.	Menu yang ada cukup mudah dipahami	18	60	19	3	0
3.	Anda menemukan menu <i>download</i> pada halaman ini dan dapatkan Anda menemukan menu <i>search</i>	12	70	15	3	0
<b>Rata-Rata</b>		<b>52</b>	<b>182</b>	<b>56</b>	<b>7</b>	<b>3</b>

**Tabel 3. Persentase Jawaban Responden Variabel *Efficiency***

No.	Pernyataan	SB	B	CB	K	SK
1.	Saat menu yang Anda klik dapat menampilkan dengan cepat	14	61	25	0	0
2.	Saat diketikkan pada mesin pencarian judul langsung ditampilkan	30	44	22	4	0
3.	Saat Anda mendownload apakah diberikan informasi format dan ukurannya	40	30	20	4	6
<b>Rata-Rata</b>		<b>52</b>	<b>135</b>	<b>67</b>	<b>8</b>	<b>6</b>

**Tabel 4. Persentase Jawaban Responden Variabel *Memorability***

No.	Pernyataan	SB	B	CB	K	SK
1.	Halaman <i>website</i> yang sering dikunjungi	20	52	17	8	3
2.	Alamat <i>website</i> ditulis menggunakan huruf kecil	18	54	15	10	3
3.	Alamat <i>website</i> mengandung <i>underlined</i>	20	55	16	8	1
4.	Halaman <i>website</i> menggunakan animasi	25	50	14	6	5
<b>Rata-Rata</b>		<b>83</b>	<b>211</b>	<b>62</b>	<b>32</b>	<b>12</b>

**Tabel 5. Persentase Jawaban Responden Variabel *Errors***

No.	Pernyataan	SB	B	CB	K	SK
1.	Anda dapat menemukan <i>link error</i> pada saat diklik	15	40	40	5	0
2.	Terdapat pesan <i>error</i> yang jelas terhadap <i>link</i> yang <i>error</i>	10	20	40	19	11
3.	Anda menemukan saat klik <i>link</i> menu tidak memberikan respon	14	20	56	8	2
4.	Anda menemukan <i>link under construction</i> pada beberapa menu	5	20	57	10	8
<b>Rata-Rata</b>		<b>44</b>	<b>100</b>	<b>193</b>	<b>42</b>	<b>21</b>

**Tabel 6. Persentase Jawaban Responden Variabel *Satisfaction***

No.	Pernyataan	SB	B	CB	K	SK
1.	Anda mengunjungi halaman ini kembali	50	28	10	10	2
2.	Anda mendapatkan informasi yang jelas di <i>website</i> ini	38	50	10	2	0
3.	Informasi di <i>website</i> apakah disajikan dengan detail	12	50	22	10	6
4.	Anda menemukan kelengkapan lain yang mendukung seperti <i>file share</i> , <i>chat</i> , dll	30	50	20	0	0
5.	Menu yang terdapat di <i>website</i> ini apakah sudah sesuai	13	16	71	0	0
<b>Rata-Rata</b>		<b>143</b>	<b>194</b>	<b>133</b>	<b>22</b>	<b>8</b>

**Keterangan:**

SB: Sangat Baik (Bobot = 5); B: Baik (Bobot = 4); CB: Cukup Baik (Bobot = 3); K: Kurang (Bobot = 2); SK: Sangat Kurang (Bobot = 1)

R: Jawaban Responden; %: Persentase Jawab Responden

Selanjutnya, dilakukan rekapitulasi seluruh jawaban responden. Hasil seluruh jawaban responden tersebut menghasilkan nilai rata-rata setiap variabel *usability*, dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata**

No.	Pernyataan	Rata-Rata
<b>LEARNABILITY</b>		
1.	Tulisan teks yang digunakan untuk halaman tersebut mudah dan jelas bagi Anda	3,89
2.	Menu yang ada cukup mudah dipahami	3,93
3.	Anda menemukan menu <i>download</i> pada halaman ini dan dapatkan Anda menemukan menu <i>search</i>	3,91
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3,91</b>
<b>EFFICIENCY</b>		
1.	Saat menu yang anda klik dapat menampilkan dengan cepat	3,89
2.	Saat diketikkan pada mesin pencarian judul langsung ditampilkan	4
3.	Saat Anda mendownload apakah diberikan informasi format dan ukurannya	3,94
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3,94</b>
<b>MEMORABILITY</b>		
1.	Halaman <i>website</i> yang sering dikunjungi	3,78
2.	Alamat <i>website</i> ditulis menggunakan huruf kecil	3,74
3.	Alamat <i>website</i> mengandung <i>underlined</i>	3,85
4.	Halaman <i>website</i> menggunakan animasi	3,84
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3,80</b>
<b>ERRORS</b>		
1.	Anda dapat menemukan <i>link error</i> pada saat diklik	3,65
2.	Terdapat pesan <i>error</i> yang jelas terhadap <i>link</i> yang <i>error</i>	2,99
3.	Anda menemukan saat klik <i>link</i> menu tidak memberikan respon	3,36
4.	Anda menemukan <i>link under construction</i> pada beberapa menu	3,04
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3,26</b>
<b>SATISFACTION</b>		
1.	Anda mengunjungi halaman ini kembali	4,14
2.	Anda mendapatkan informasi yang jelas di <i>website</i> ini	4,24
3.	Informasi di <i>website</i> apakah disajikan dengan detail	3,52
4.	Anda menemukan kelengkapan lain yang mendukung seperti <i>file share, chat</i> , dll	4,1
5.	Menu yang terdapat di <i>website</i> ini apakah sudah sesuai	3,42
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3,88</b>

Dari Tabel 7 dapat diketahui masing-masing nilai variabel *usability*. Perolehan nilai masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata variabel *Learnability* = 3,91
- Nilai rata-rata variabel *Efficiency* = 3,94

- Nilai rata-rata variabel *Memorability* = 3,80
- Nilai rata-rata variabel *Errors* = 3,26
- Nilai rata-rata variabel *Satisfaction* = 3,88

Penilaian kelas interval untuk mengukur hasil setiap variabel. Penggunaan penilaian kelas interval dapat mempermudah interpretasi dan komunikasi hasil penelitian kepada pembaca. Adapun untuk penilaian kelas interval dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Penilaian Kelas Interval**

Kuadran	Kelas Interval	Kriteria Penilaian
V	4,21 – 5,00	Sangat Baik
IV	3,41 – 4,20	Baik
III	2,61 – 3,40	Cukup Baik
II	1,81 – 2,60	Kurang
I	1,00 – 1,80	Sangat Kurang

Persamaan (1) menunjukkan cara menentukan pembagian panjang interval pada Tabel 8.

$$Interval = \frac{(Skor Tertinggi - Skor Terendah)}{Jumlah Kriteria} \quad (1)$$

$$Interval = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$Interval = 0,8$$

Dengan demikian, jarak interval antar kuadran sebesar 0,8. Nilai terendah dari skala yang digunakan adalah 1, sehingga perhitungannya menjadi  $1+0,8 = 1,8$ . Dengan kata lain, jarak interval menjadi 1 hingga 1,8 untuk kuadran 1. Perhitungan ini berlaku untuk menentukan masing-masing jarak interval pada Tabel 8.

Di tahap akhir, seluruh penilaian jawaban dari responden akan dikategorikan dengan menggunakan Tabel 9 sesuai perhitungan nilai rata-rata setiap variabel.

**Tabel 9. Nilai Rata-Rata Variabel *Usability***

No.	Variabel	Rata - rata	Kategori
1.	<i>Learnability</i>	3,91	Baik
2.	<i>Efficiency</i>	3,94	Baik
3.	<i>Memorability</i>	3,80	Baik
4.	<i>Errors</i>	3,26	Baik
5.	<i>Satisfaction</i>	3,88	Baik
<b>Rata-Rata Akhir</b>		<b>3,76</b>	<b>Baik</b>

Hasil akhir yang diperoleh dari perhitungan ini menunjukkan penilaian baik terhadap SIAKAD. Akan tetapi, masih terdapat peluang peningkatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna SIAKAD. Terdapat bagian-bagian

penting pada SIAKAD masih perlu dijaga, seperti: pengumuman yang selalu dipantau agar tetap menampilkan informasi terkini, fitur-fitur terbaru dengan kemampuan lebih interaktif sehingga pengguna menjadi terbantu dengan adanya fitur notifikasi dari SIAKAD.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan, direkomendasikan untuk memperhatikan beberapa fitur, antara lain:

1. **Antarmuka pengguna yang perlu ditingkatkan:** meningkatkan antarmuka pengguna untuk membuatnya lebih intuitif dan ramah pengguna dapat signifikan meningkatkan pengalaman pengguna. Navigasi yang jelas, menu yang terorganisir dengan baik, dan elemen desain yang menarik secara visual dapat berkontribusi pada peningkatan kegunaan.
2. **Pembaruan *real-time*:** mengimplementasikan pembaruan real-time untuk informasi seperti jadwal kuliah, pengumuman, dan batas waktu akademik dapat memastikan bahwa pengguna memiliki akses ke informasi terbaru dengan cepat, meningkatkan relevansi dan kegunaan sistem.
3. **Mekanisme umpan balik:** mengimplementasikan mekanisme umpan balik dalam SIAKAD untuk mengumpulkan masukan dan saran pengguna dapat memberikan wawasan berharga untuk mengidentifikasi area perbaikan dan menyesuaikan sistem untuk lebih memenuhi kebutuhan pengguna.

## KESIMPULAN

Hasil pengukuran penggunaan SIAKAD Poltekkes Palembang menggunakan *usability testing* mengungkapkan bahwa variabel *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* memiliki nilai rata-rata yang masuk dalam kategori baik. Dengan masing-masing skor *learnability* sebesar 3,91; *efficiency* sebesar 3,94; *memorability* sebesar 3,80; *errors* sebesar 3,26; dan *satisfaction* 3,88. Dari penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas penggunaan sistem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan yang lebih baik dalam penggunaan SIAKAD. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi dalam merancang langkah-langkah perbaikan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam SIAKAD, institusi dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi sistem. Langkah-langkah perbaikan yang diimplementasikan berdasarkan hasil penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan pengguna. Selain itu, peningkatan dalam kualitas layanan akademik dapat membantu meningkatkan reputasi institusi, memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Konsep dasar pengukuran. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 217–226. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/8923>
- Barnum, C. M. (2021). *Usability testing essentials: ready, set, test!* Elsevier. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=L6\\_SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=usability&ots=kBbGU-D8rd&sig=yQ1B6kSJWNhPZEcew0Dw9mYTCMc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=usability&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=L6_SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=usability&ots=kBbGU-D8rd&sig=yQ1B6kSJWNhPZEcew0Dw9mYTCMc&redir_esc=y#v=onepage&q=usability&f=false)

- Fitriansyah, A., & Harris, I. (2018). Penerapan dimensi eucs (end user computing satisfaction) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna situs web. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*, 51–55. <https://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/334>
- Hartawan, M. S. (2019). Analisa user interface untuk meningkatkan user experience menggunakan usability testing pada aplikasi android pemesanan test drive mobil. *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 14(2), 46–52. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/14841>
- Hass, C. (2019). A Practical guide to usability testing. In *Consumer Informatics and Digital Health: Solutions for Health and Health Care*. Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-96906-0\\_6/COVER](https://doi.org/10.1007/978-3-319-96906-0_6/COVER)
- Mardapi, D. (2015). *Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- McCloskey, M. (2014). *Task scenarios for usability testing*. Nielsen Norman Group. <https://www.nngroup.com/articles/task-scenarios-usability-testing/>
- MZ, Y. (2016). Evaluasi penggunaan website universitas janabadra dengan menggunakan metode usability testing. *Informasi Interaktif*, 1(1), 34–43. <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>
- Nielsen, J. (2012). *Usability 101: introduction to usability*. Nielsen Norman Group. <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- Prabowo, M., & Suprpto, A. (2021). Usability testing pada sistem informasi akademik iain salatiga menggunakan metode system usability scale. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.14421/jiska.2021.61-05>
- Pudjoatmodjo, B., & Wijaya, R. (2016). Tes kegunaan (usability testing) pada aplikasi kepegawaian dengan menggunakan system usability scale (studi kasus: dinas pertanian kabupaten bandung). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 4(1). <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1302>
- Sadewa, I. G. B. B., Divayana, D. G. H., & Pradnyana, I. M. A. (2020). Pengujian usability pada aplikasi e-sakip kabupaten buleleng menggunakan metode usability testing. *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 1(2), 76–87. <https://doi.org/10.23887/INSERT.V1I2.25975>
- Situmorang, T. K., Az-Zahra, H. M., & Herlambang, A. D. (2019). Evaluasi usability pada aplikasi m-kantorpos dengan menggunakan metode usability testing. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(5), 4349–4356. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5201>
- Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2018). Evaluasi usability website unriyo menggunakan system usability scale (studi kasus: website unriyo). *Respati*, 13(1). <https://doi.org/10.35842/jtir.v13i1.213>
- Solahudin, M. (2021). Rancang bangun sistem informasi akademik sekolah (sias) berbasis website. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 4(2), 107–113. <https://doi.org/10.25273/DOUBLECLICK.V4I2.8315>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, S., Dwiyanatno, S., Abdillah, H., & Rahmat, R. (2022). Aplikasi sistem informasi akademik berbasis web. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 9(2), 83–89. <https://doi.org/10.30656/PROSISKO.V9I2.5387>
- Susilo, E., WA, B. S., & Fatta, H. Al. (2017). Evaluasi aplikasi mobile ssp (secure system of payment) menggunakan prinsip usability. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 5(1). <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1804>

- Wedayanti, N. L. P. A., Wirdiani, N. K. A., & Purnawan, I. K. A. (2019). Evaluasi aspek usability pada aplikasi simalu menggunakan metode usability testing. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 7(2), 113–124. <https://doi.org/10.24843/JIM.2019.V07.I02.P03>
- Yonata, Y., Sipayung, E. M., & Theresa, N. (2020). Analisis user interface sistem informasi akademik berbasis mobile pada aspek usability (studi kasus: aplikasi xyz). *Jurnal Telematika*, 15(1), 55–62. <https://journal.ithb.ac.id/index.php/telematika/article/view/355>